

## Bab IV

### Kesimpulan

#### 4.1 Perbedaan bentuk antara aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang

Perbedaan bentuk aksara yang terdapat antara aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dalam lingkup Jiǎjízì (甲级字) yang digunakan dalam ujian kemahiran berbahasa Mandarin (Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì 汉语水平考试) dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang dalam lingkup tingkat dasar setara level 4-5 ujian kemahiran berbahasa Jepang (Nouryoku Shiken 能力試験) adalah sebagai berikut:

- a. Radikal pada aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin yang mengalami penyederhanaan lebih banyak jumlahnya dibandingkan pada Ryakuji (略字) bahasa Jepang. Berikut radikal yang disederhanakan pada bahasa Mandarin sedangkan pada bahasa Jepang tidak disederhanakan:

車车, 金钅, 馬马, 言讠, 見见

Berikut adalah radikal yang tidak disederhanakan baik pada bahasa Mandarin maupun pada bahasa Jepang:

辶, 彳, 宀, 木, 艹, 口, 一, 冫

Berikut adalah radikal yang disederhanakan baik pada bahasa Mandarin maupun pada bahasa Jepang:

月, 糸, 纟, 纟

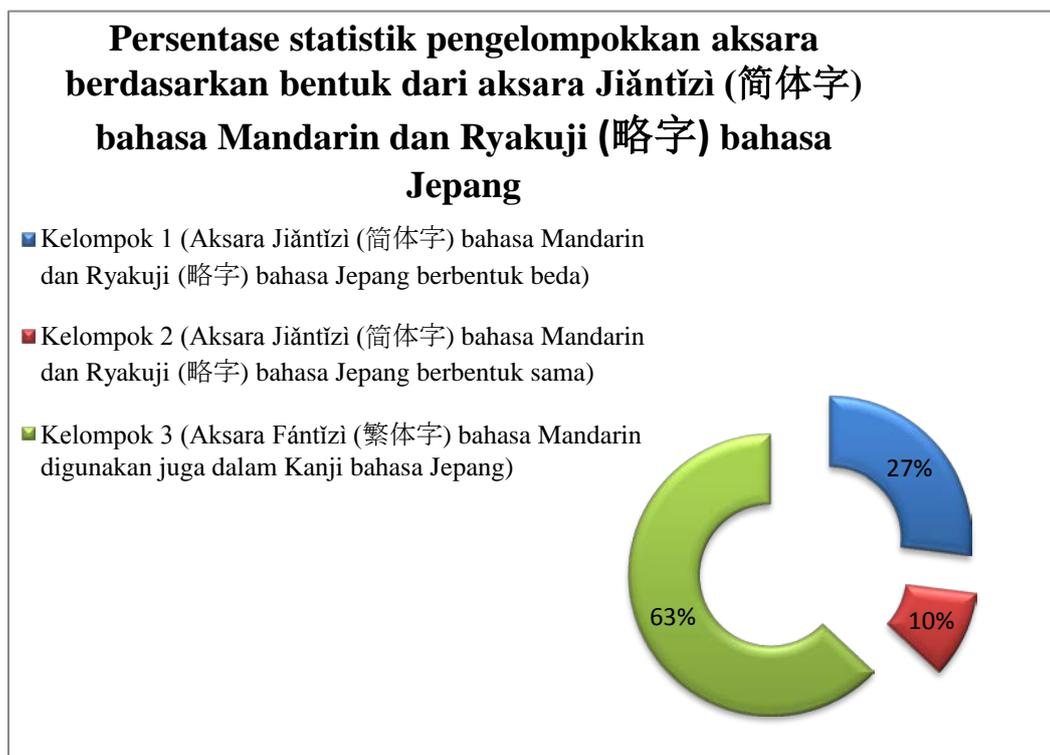
- b. Aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin sebagian besar menghilangkan unsur guratan yang terdapat pada aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin. Sedangkan pada Ryakuji (略字) bahasa Jepang sebagian besar masih mempertahankan unsur guratan aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin.

Aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin	Ryakuji (略字) Bahasa Jepang	Aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin	Ryakuji (略字) Bahasa Jepang
變	変	牆	墙
處	処	聽	聴
發	発	顏	顔
關	関	藝	芸
雞	鶏	應	応
覺	覚	豬	豚
齊	斉		

- c. Aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin yang memiliki kemiripan dengan aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin sedikit jumlahnya, sedangkan Ryakuji (略字) bahasa Jepang lebih banyak yang memiliki kemiripan dengan aksara Fántǐzì (繁体字) bahasa Mandarin.

Aksara Fántizi (繁体字) bahasa Mandarin	Ryakuji (略字) Bahasa Jepang	Aksara Fántizi (繁体字) bahasa Mandarin	Ryakuji (略字) Bahasa Jepang
産	産	歴	歴
従	従	氣	気
遅	遅	讓	讓
豊	豊	顔	顔
観	観	様	様
漢	漢	藥	薬
歡	歡	雜	雑
樂	樂		

Berikut adalah persentase statistik penggolongan aksara berdasarkan bentuk dari penyederhanaan aksara bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang:



Berdasarkan hasil persentase diatas, maka bisa dilihat bahwa kelompok 3 memiliki jumlah aksara terbanyak dari kelompok lain, hal ini menunjukkan bahwa bahasa Mandarin mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap bahasa Jepang.

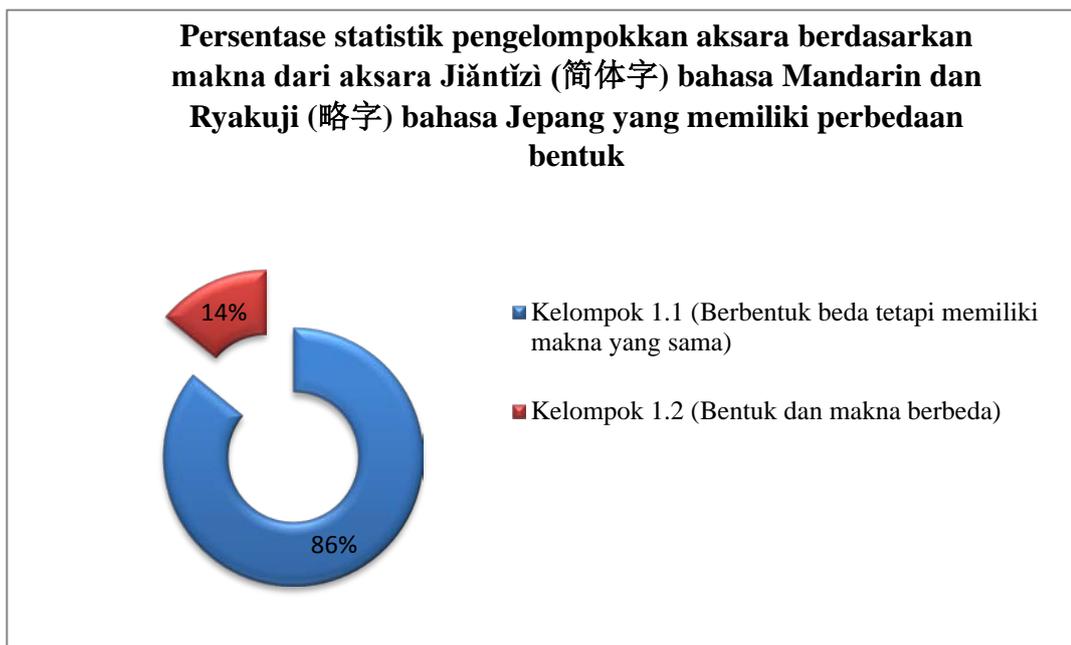
#### **4.2 Makna Aksara Jiǎntǐzì (简体字) Bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang yang berbentuk beda**

Dari hasil analisa 65 aksara yang penulis lakukan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Kelompok 1.1 (Berbentuk beda tetapi memiliki makna yang sama) memiliki jumlah aksara yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok 1.2 (Bentuk dan makna berbeda). Kelompok 1.1 (Berbentuk beda tetapi memiliki makna yang sama) berjumlah 56 aksara, sedangkan kelompok 1.2 (Bentuk dan makna berbeda) hanya berjumlah 9 aksara. Bila dihitung dalam persentase, maka 56 aksara menempati 86% dari jumlah keseluruhan sedangkan 9 aksara hanya menempati 14% dari jumlah keseluruhan.

Dari jumlah tersebut bisa disimpulkan bahwa makna dari aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang dalam ruang lingkup aksara tingkat dasar yang memiliki perbedaan bentuk sebagian besar memiliki persamaan. Hal ini pun membuktikan bahwa bahasa Mandarin mempunyai pengaruh yang besar terhadap bahasa Jepang.

Persentase statistik pengelompokkan aksara berdasarkan makna dari aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang yang memiliki perbedaan bentuk penulis paparkan dalam grafik berikut:



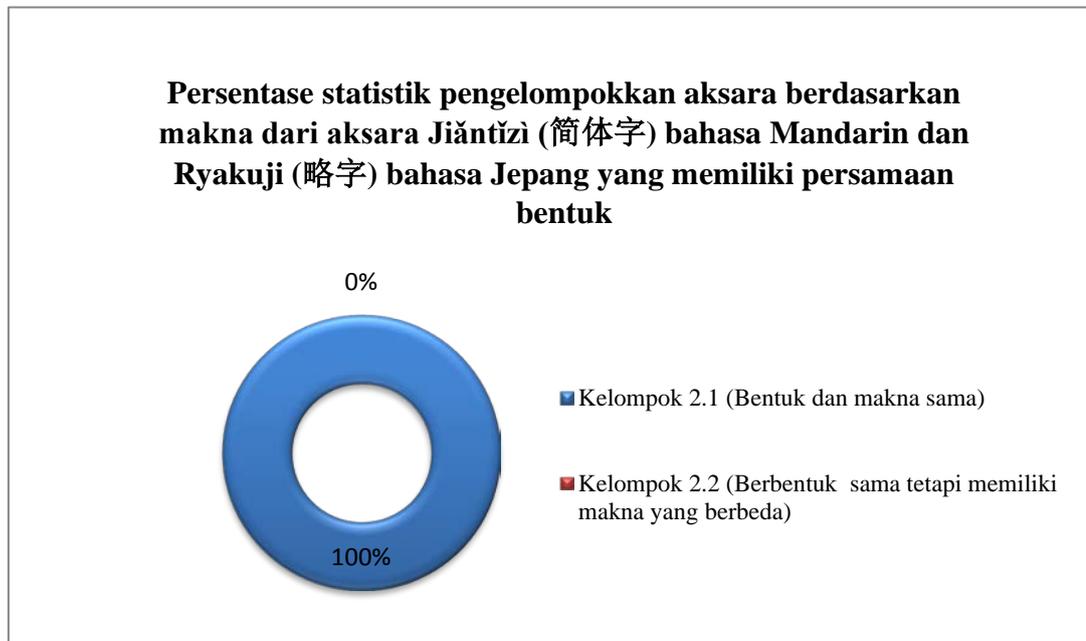
#### 4.3 Makna dari aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang yang berbentuk sama

Dari hasil analisa 23 aksara yang penulis lakukan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Kelompok 2.1 (Bentuk dan makna sama) memiliki jumlah aksara yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok 2.2 (Berbentuk sama tetapi memiliki makna yang berbeda). Kelompok 2.1 (Bentuk dan makna sama) berjumlah 23 aksara, sedangkan kelompok 2.2 (Berbentuk sama tetapi memiliki makna yang berbeda) berjumlah 0 aksara. Bila dihitung dalam persentase, maka 23 aksara menempati 100% dari jumlah keseluruhan.

Dari jumlah tersebut bisa disimpulkan bahwa aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang yang memiliki persamaan bentuk aksara dalam ruang lingkup aksara tingkat dasar memiliki makna yang sama seutuhnya, Hal ini pun membuktikan bahwa Ryakuji (略字) bahasa Jepang mengadopsi seutuhnya 23 aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin tersebut.

Persentase Statistik pengelompokkan aksara berdasarkan makna dari aksara Jiǎntǐzì (简体字) bahasa Mandarin dan Ryakuji (略字) bahasa Jepang yang memiliki persamaan bentuk penulis paparkan dalam grafik berikut:



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyederhanaan aksara bermanfaat bagi kedua pengguna bahasa tersebut. Penulisan aksara dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Pengguna bahasa Mandarin seharusnya bisa sedikit memahami aksara tingkat dasar pada Kanji bahasa Jepang, hal ini disebabkan karena perbedaan bentuk aksara yang tidak terlalu besar dan sebagian besar memiliki makna yang sama dengan bahasa Mandarin begitupun pengguna bahasa Jepang yang seharusnya bisa memahami aksara Han tingkat dasar ini.